

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan bentuk ekspresif kreatif manusia yang lahir dari hasil hasil, pemikiran, pengalaman, dan imajinasi pengarang dalam memandang kehidupan. Melalui karya sastra, berbagai fenomena kehidupan dapat diungkapkan secara mendalam dan bermakna. Karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan semata, tetapi juga sebagai media refleksi terhadap realitas sosial yang terjadi di masyarakat. Di dalamnya terkandung berbagai nilai seperti nilai moral, sosial, budaya, dan spiritual yang dapat dipelajari oleh pembaca. Karya sastra juga mampu memberikan pemahaman yang lebih luas tentang kehidupan manusia melalui penyajian cerita yang kompleks. Oleh karena itu, karya sastra menjadi salah satu yang dapat dianalisis secara ilmiah. objek kajian yang penting dalam dunia akademik karena mengandung banyak aspek yang dapat dianalisis secara ilmiah.

Novel merupakan karya sastra berbentuk prosa yang menyajikan cerita panjang dengan alur yang kompleks serta melibatkan berbagai tokoh dan konflik. Dalam novel, pengarang memiliki kebebasan untuk mengembangkan cerita sehingga mampu menggambarkan kehidupan manusia secara lebih rinci dan mendalam. Novel juga mampu menghadirkan berbagai persoalan kehidupan yang dekat dengan realitas pembaca. Selain itu, penyajian cerita dalam novel yang bersifat naratif membuat pembaca lebih mudah memahami pesan yang disampaikan. Oleh sebab itu, novel menjadi salah satu karya sastra yang paling efektif dalam menyampaikan nilai-nilai kehidupan kepada pembaca.

Dalam sebuah novel, sering kali ditemukan berbagai fenomena yang berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan. Fenomena tersebut dapat berupa konflik sosial, persoalan moral, hingga pergulatan batin yang dialami oleh tokoh. Nilai-nilai tersebut biasanya tercermin melalui tindakan, sikap, dan keputusan tokoh dalam menghadapi masalah. Hal ini menunjukkan bahwa novel tidak hanya menyajikan cerita fiksi, tetapi juga merepresentasikan kehidupan nyata yang terjadi di masyarakat. Melalui fenomena tersebut, pembaca dapat memahami berbagai pelajaran hidup yang tersirat dalam cerita. Dengan demikian, analisis terhadap nilai-nilai dalam novel menjadi penting untuk mengungkap makna yang terkandung di dalamnya.

Novel dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki kemampuan dalam menggambarkan kehidupan manusia secara utuh dan realistis. Dibandingkan dengan karya sastra lainnya, novel memiliki ruang yang lebih luas untuk mengembangkan cerita dan karakter tokoh. Hal ini memungkinkan pengarang untuk menyampaikan berbagai nilai kehidupan secara lebih mendalam dan terperinci. Selain itu, novel juga mampu menyajikan konflik yang kompleks sehingga memberikan gambaran nyata tentang dinamika kehidupan manusia. Pembaca dapat merasakan keterlibatan emosional melalui cerita yang disajikan dalam novel. Oleh karena itu, novel sangat relevan untuk dijadikan objek kajian dalam penelitian sastra.

Nilai yang penting untuk dikaji dalam karya sastra adalah nilai religius. Nilai religius berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama, dan hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Nilai ini

sering tercermin dalam sikap tokoh seperti kesabaran, keikhlasan, kejujuran, serta tanggung jawab dalam menghadapi kehidupan. Dalam karya sastra, nilai religius dapat disampaikan secara tersirat maupun tersurat melalui alur cerita dan konflik yang dialami tokoh. Keberadaan nilai religius memberikan dimensi spiritual yang memperkaya makna sebuah karya sastra. Dengan demikian, kajian terhadap nilai religius penting dilakukan untuk memahami pesan moral dan spiritual yang terkandung dalam karya sastra.

Salah satu novel yang menarik untuk dikaji dari aspek nilai religius adalah *Ipar Adalah Maut* karya Eliza Sifa. Novel ini mengangkat konflik keluarga yang dekat dengan realitas kehidupan masyarakat, khususnya mengenai perselingkuhan dalam lingkup keluarga. Konflik yang disajikan tidak hanya menampilkan persoalan sosial, tetapi juga memperlihatkan pergulatan moral dan spiritual tokoh. Tokoh dalam novel ini dihadapkan pada berbagai pilihan sulit yang berkaitan dengan nilai keimanan dan kesabaran. Nilai religius dalam novel ini tampak melalui sikap tokoh dalam menghadapi ujian kehidupan serta usaha mendekatkan diri kepada Tuhan. Novel ini dianggap relevan untuk dikaji guna mengungkap nilai-nilai religius yang terkandung di dalamnya.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel *Ipar Adalah Maut* karya Eliza Sifa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah, Apa Sajakah nilai-nilai religius yang terkandung dalam *novel Ipar Adalah Maut Karya Eliza Sifa*?

1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini memiliki tujuan secara terfokus, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai religius yang terdapat dalam novel *Ipar Adalah Maut Karya Eliza Sifa*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap penguatan teori nilai dalam kajian sastra, khususnya pada analisis nilai religius dalam karya fiksi Indonesia kontemporer. Penelitian ini menegaskan bahwa nilai religius tidak berdiri sebagai unsur tambahan, tetapi terintegrasi dalam struktur naratif melalui penokohan, konflik, alur, dan latar sosial. Kajian ini juga memperkaya penerapan pendekatan sosiologi sastra dalam membaca relasi antara teks, realitas sosial, dan sistem kepercayaan yang melatarbelakanginya. Dengan demikian, penelitian ini memperluas pengembangan konsep analisis nilai religius dalam teori sastra serta menjadi pijakan akademik bagi penelitian selanjutnya yang menelaah dimensi religiositas dalam karya prosa.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini memberikan wawasan kepada pembaca atau mahasiswa tentang bagaimana nilai religius direpresentasikan dalam karya sastra sehingga pembaca dapat memahami makna moral yang terkandung dalam novel secara lebih mendalam dan kritis.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam analisis sastra, khususnya analisis nilai religius dalam novel.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi awal bagi penelitian lanjutan yang berkaitan dengan analisis nilai religius atau kajian sastra kontemporer, baik dengan objek maupun pendekatan yang berbeda.

1.6 Definisi Istilah

1. Analisis

Analisis adalah proses penguraian suatu objek atau peristiwa ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil untuk memahami hubungan dan maknanya secara mendalam.

2. Nilai

Nilai adalah sesuatu yang dianggap penting, berharga, dan menjadi pedoman dalam bersikap serta bertindak laku dalam kehidupan.

3. Nilai Religius

Nilai religius adalah nilai yang bersumber dari ajaran agama dan berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, sesama manusia, dan dirinya sendiri berdasarkan prinsip keimanan.

4. Novel

Novel adalah karya sastra berbentuk prosa fiksi yang menceritakan kehidupan tokoh-tokohnya dengan alur, latar, dan konflik secara mendalam.

5. Ipar Adalah Maut

Ipar Adalah Maut adalah novel karya Eliza Sifa yang mengangkat kisah konflik rumah tangga, perselingkuhan, serta dinamika hubungan keluarga dari sudut pandang nilai moral dan religius.

6. Eliza Sifa

Eliza Sifa adalah penulis novel Indonesia yang dikenal melalui karya *Ipar Adalah Maut* yang populer dan diadaptasi ke layar lebar.